

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai perencanaan desain toilet portable di lokasi pengungsian bencana alam didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kriteria desain yang menjadi prioritas dalam perencanaan toilet portable di lokasi pengungsian korban bencana alam adalah Kemudahan Mobilitas, Kebutuhan Energi, Kebutuhan Air, Keamanan & Kenyamanan, Kecepatan Waktu Pembangunan, Kesesuaian Budaya Sanitasi, Ketahanan Cuaca, Kualitas Bahan (Kontruksi). Dimana masing-masing kriteria tersebut didapatkan berdasarkan pengumpulan data-data mengenai toilet di lokasi pengungsian yang di dasarkan pada studi pustaka serta pemilihan permasalahan-permasalahan yang sering muncul di lokasi pengungsian terkait dengan toilet.
2. Dimensi toilet portable di lokasi pengungsian bencana alam direncanakan memiliki panjang 160 cm, lebar 100cm dan tinggi 247cm, ukuran ini dipilih mengacu pada persyaratan ruang toilet umum yang diatur dalam Buku Standard Toilet Umum Indonesia oleh Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
3. Jenis *treatment* yang direncanakan dalam pengolahan air limbah dari kegiatan oprasional toilet untuk dimanfaatkan kembali untuk oprasional dibagi kedalam dua tahapan yakni pengolahan awal dan pengolahan lanjut. Pengolahan awal yakni pengolahan kombinasi fisik dan biologi dimana bak penampungan akan dikombinasikan dengan pengolahan secara *aerobic* dan *anaerobic* menggunakan bakteri yang dikembangbiakan didalam media sarang tawon. Pengolahan lanjut yang akan direncanakan yakni pegolahan menggunakan membran filter.
4. Total RAB (Rancangan Anggran Biaya) dalam perencanaan toilet portable di lokasi pengungsian korban bencana alam adalah Rp. 18.270.610.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian awal terkait perencanaan desain toilet portable di lokasi pengungsian korban bencana alam, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait material dan struktural, sehingga akan didapatkan sebuah desain yang lebih baik lagi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang membahas secara detail terkait dengan *treatment* yang telah direncanakan pada penelitian awal ini, sebab *treatment* yang direncanakan dirasa masih kurang sesuai pada kondisi bencana alam.